

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN
BANK PERKREDITAN RAKYAT**

(Studi Kasus pada BPR – BKK Mijen Semarang, BPR – BKK Tugu Semarang,
BPR – BKK Genuk Semarang)


SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan
Program Sarjana (S 1) pada Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang



Disusun Oleh :

Nama : Robert Indra Dewanto
NIM : 95.30.2398
NIRM : 95.6.111.02016.50166

	PERPUSTAKAAN	No. INV.	750 / E-M / 00
		Th. Angg.	-
		PARAP.	TGL: 12/05/00.

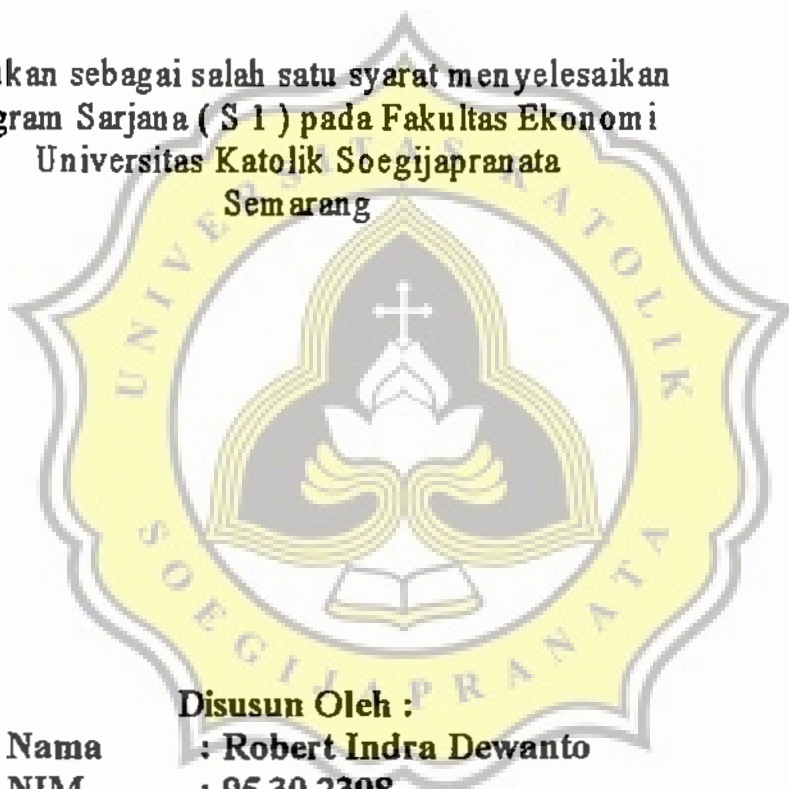
**FAKULTAS EKONOMI MANAJEMEN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
1999**

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN
BANK PERKREDITAN RAKYAT**

**(Studi Kasus pada BPR - BKK Mijen Semarang, BPR - BKK Tugu Semarang,
BPR - BKK Genuk Semarang)**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan
Program Sarjana (S 1) pada Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang**



Disusun Oleh :

**Nama : Robert Indra Dewanto
NIM : 95.30.2398
NIRM : 95.6.111.02016.50166**

**FAKULTAS EKONOMI MANAJEMEN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
1999**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : "ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK
PERKREDITAN RAKYAT"

(Studi Kasus pada BPR BKK Mijen Semarang, BPR BKK
Tugu Semarang, BPR BKK Genuk Semarang)

Telah diuji dan dipertahankan dihadapan para Penguji pada : 11 Desember 1999

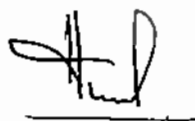
Penguji :

1. Drs. Heru Sutantio
2. Komala Inggawati, SE. MM
3. Rudy Elyadi, SE. MM

Semarang, Desember 1999

Koordinator Penguji

Dekan Fakultas Ekonomi



(Drs. Heru Sutantio)



(Komala Inggawati, SE. MM)



Karya ini ku persembahkan bagi

Hati Kudus Yesus.

Dan untuk yang kuka rami, kuhormati serta kusayangi Para dan Mama.

Kakakku Dewi dan Adikku Ludi.

Dan tak lupa Ida yang menyayangiku dan memberiku dukungan

ABSTRAKSI

Kondisi perbankan di Indonesia dewasa ini semakin berkembang pesat, untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh dunia perbankan, maka Bank Indonesia sebagai Bank Sentral mempunyai tugas untuk memberikan bimbingan kepada lembaga perbankan agar terwujud kondisi bank yang sehat. Dengan pertimbangan bahwa kesehatan bank merupakan kepentingan semua pihak, baik pemilik, pengelola bank, masyarakat pengguna jasa bank maupun Bank Indonesia selaku pembina dan pengawas bank. Berkaitan dengan hal tersebut maka Bank Indonesia selaku Bank Sentral mengeluarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.30/11/KEP/DIR Tanggal 30 April 1997 tentang Tata cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank.

Laporan keuangan bank menjadi sasaran utama dalam penilaian tingkat kesehatan bank. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.26/5/BPPP, faktor yang digunakan sebagai dasar penilaian kesehatan bank adalah permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, rentabilitas dan likuiditas. Pelaksanaan penilaian tingkat kesehatan bank dilakukan dengan mengkuantifikasi komponen dari faktor-faktor tersebut. Penilaian faktor dilakukan dengan sistem kredit (reward system) yang dinyatakan dengan nilai kredit 0 sampai 100 dan ditetapkan empat predikat bank antara lain sehat, cukup sehat, kurang sehat dan tidak sehat.

Dalam skripsi ini dibahas mengenai tingkat kesehatan BPR – BKK Mijen Semarang, BPR – BKK Tugu Semarang, BPR – BKK Genuk Semarang. Adapun pemilihan lokasi dan obyek tersebut adalah karena ketiga BPR – BKK tersebut adalah milik pemerintah daerah yang tersebar di berbagai wilayah kecamatan di Semarang dan masing-masing BPR – BKK tersebut berada dalam persaingan dengan lembaga perbankan lain sehingga sangat menarik untuk dijadikan obyek penelitian.

Dari analisa tingkat kesehatan bank periode Juni 1998 dan periode Juni 1999 maka dapat diketahui : Tingkat kesehatan BPR – BKK Mijen Semarang tahun 1998 dan tahun 1999 masuk ke dalam predikat sehat dengan total nilai kredit 88,319 dan 89,391. Rasio CAR tahun 1998 adalah 7,47% dan tahun 1999 adalah 7,82% dengan predikat

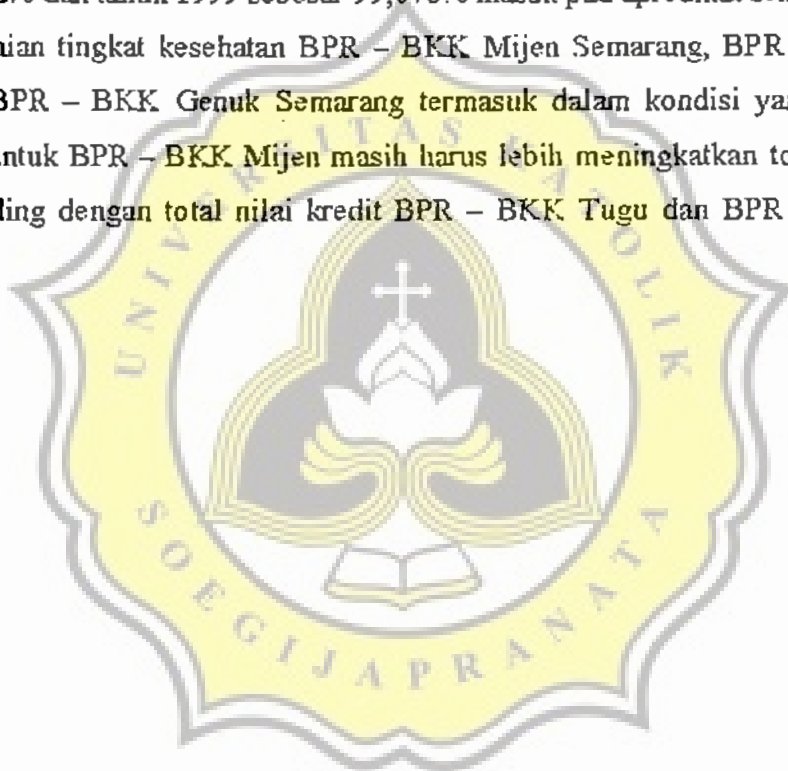
cukup sehat. Untuk rasio kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap aktiva produktif tahun 1998 sebesar 5,7% dan tahun 1999 sebesar 4,8% masuk ke dalam predikat sehat. Rasio cadangan penghapusan aktiva produktif terhadap aktiva produktif yang diklasifikasikan tahun 1998 sebesar 64,79% dan tahun 1999 sebesar 76,55% masuk ke dalam predikat sehat. Penilaian manajemen umum dengan nilai 39 dan penilaian manajemen risiko dengan nilai 55. Rasio laba terhadap total asset tahun 1998 sebesar 1,98% dan tahun 1999 sebesar 1,5% masuk pada predikat sehat. Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional tahun 1998 sebesar 86,18% dan tahun 1999 sebesar 89,82%. Rasio alat likuid terhadap hutang lancar tahun 1998 sebesar 31,9% dan tahun 1999 sebesar 37,34%. Rasio kredit yang diberikan terhadap dana yang diterima tahun 1998 sebesar 86,32% dan tahun 1999 sebesar 99,02 masuk ke dalam predikat sehat.

Tingkat kesehatan BPR – BKK Tugu Semarang tahun 1998 dan tahun 1999 masuk ke dalam predikat sehat dengan total nilai kredit 90,58 dan 94,94. Rasio CAR tahun 1998 sebesar 9,14% dan tahun 1999 sebesar 13,24% masuk pada predikat sehat. Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap aktiva produktif tahun 1998 sebesar 7,001% dan tahun 1999 sebesar 8,58% masuk pada predikat sehat. Rasio cadangan penghapusan aktiva produktif terhadap aktiva produktif yang diklasifikasikan tahun 1998 sebesar 59,34% dan tahun 1999 sebesar 53,87% masuk pada predikat sehat. Penilaian manajemen umum dengan nilai 39 dan penilaian manajemen risiko dengan nilai 56. Rasio laba terhadap total asset tahun 1998 sebesar 1,681% dan tahun 1999 sebesar 1,626% masuk pada predikat sehat. Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional tahun 1998 sebesar 89,707% dan tahun 1999 sebesar 91,125%. Rasio alat likuid terhadap hutang lancar tahun 1998 sebesar 34,01% dan tahun 1999 sebesar 20,22%. Rasio kredit yang diberikan terhadap dana yang diterima tahun 1998 sebesar 100,7% dan tahun 1999 sebesar 99,1% masuk pada predikat sehat.

Tingkat kesehatan BPR – BKK Genuk Semarang tahun 1998 dan tahun 1999 masuk ke dalam predikat sehat dengan total nilai kredit 95,67% dan 97,364. Rasio CAR tahun 1998 sebesar 18,5% dan tahun 1999 sebesar 15,7% masuk pada predikat sehat. Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap aktiva produktif tahun 1998 sebesar 4,65% dan tahun 1999 sebesar 2,82% masuk pada predikat sehat. Rasio

cadangan penghapusan aktiva produktif terhadap aktiva produktif yang diklasifikasikan tahun 1998 sebesar 62,23% dan tahun 1999 sebesar 91,7% masuk pada predikat sehat. Penilaian manajemen umum dengan nilai 40 dan penilaian manajemen risiko dengan nilai 58. Rasio laba terhadap total asset tahun 1998 sebesar 3,77% dan tahun 1999 sebesar 2,04% masuk pada predikat sehat. Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional tahun 1998 sebesar 77,63% dan tahun 1999 sebesar 87,3%. Rasio alat likuid terhadap hutang lancar tahun 1998 sebesar 27,96% dan tahun 1999 sebesar 47,55%. Rasio kredit yang diberikan terhadap dana yang diterima tahun 1998 sebesar 100,2% dan tahun 1999 sebesar 99,078% masuk pad apredikat sehat.

Dari penilaian tingkat kesehatan BPR – BKK Mijen Semarang, BPR – BKK Tugu Semarang, BPR – BKK Genuk Semarang termasuk dalam kondisi yang sehat namun demikian untuk BPR – BKK Mijen masih harus lebih meningkatkan total nilai kredit agar sebanding dengan total nilai kredit BPR – BKK Tugu dan BPR – BKK Genuk.



KATA PENGANTAR

Skripsi ini mengkaji tentang tingkat kesehatan Bank Perkreditan Rakyat. Kajian tentang hal tersebut dilakukan karena melihat kondisi persaingan perbankan yang semakin ketat. Salah satu peran yang dimiliki oleh BPR dan yang tidak dimiliki oleh bank umum adalah melayani pinjaman untuk usaha kecil atau sektor informal dengan prosedur mudah.

Bank Perkreditan Rakyat bersedia menyediakan kredit bagi permodalan usaha kecil dengan pinjaman kecil dan risiko besar yang menurut bank umum dianggap tidak ekonomis. Hal tersebut menyebabkan BPR mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengembangkan pengusaha kecil dan sektor informal. BPR mempunyai peranan dalam mengadakan dana permodalan yang menguntungkan karena memberikan kredit dengan bunga yang cukup rendah dan prosedur yang mudah.

Selesainya skripsi ini tentunya berkat bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini Peneliti sampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada : Bapak Drs. Bowo Harcahyo, MBA, selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan petunjuk dan dengan sabar membimbing Peneliti sejak awal penyusunan hingga selesainya skripsi ini, Bapak B. Junianto Wibowo, MSM, selaku pembimbing pendamping yang telah menyediakan waktu dengan penuh kesabaran dan pengertian untuk memberikan koreksi, bimbingan, sumbangan pemikiran kepada Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Ibu CH. Trihardjanti SE., selaku dosen wali yang telah memberikan petunjuk, bimbingan dan

dorongan selama Peneliti menuntut ilmu di fakultas ekonomi Unika Soegijapranata terutama dalam mempersiapkan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini juga Peneliti sampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan kepada Bapak Drs. Eddy Ismojo, selaku Kepala Bagian Per:ekonomian Kota Semarang yang telah memberikan rekomendasi kepada Peneliti untuk melakukan Penelitian di BPR-BKK Tugu, BPR-BKK Mijen, BPR-BKK Genuk. Bapak Susiyanto selaku pimpinan BPR-BKK Mijen, Bapak Yahmad selaku pimpinan BPR-BKK Tugu, Ibu Yuli Winarti selaku pimpinan BPR-BKK Genuk yang telah berkenan membantu dan mendampingi Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih dan penghargaan juga Peneliti sampaikan kepada yang tercinta Papa, Mama, Mbak Dewi dan Ludi yang selalu memberikan kasih, doa, dukungan, dorongan dan pengertian yang tidak habis-habisnya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Ida yang selalu memberikan semangat, dorongan dan dukungan, Teman-teman angkatan '95 yang telah memberikan kenangan yang amat berarti dan menyenangkan yang selalu menghibur lewat canda ria ketika Peneliti menghadapi kesulitan sehingga membuat beban menjadi ringan, semua pihak yang tidak dapat Peneliti sebutkan satu persatu yang membantu Peneliti dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.

Semua ini tidak akan terjadi tanpa berkat dan rahmat dari Allah. Oleh karena itu tak henti-hentinya Peneliti bersyukur atas penyertaan Allah dalam penyusunan skripsi ini. Kehadiran berbagai pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini

hanya merupakan jalan dan cara Allah dalam menyatakan cinta kasih dan kehadiranNya dalam penulisan skripsi ini.

Semarang, Nopember 1999

Peneliti



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAKSI	v
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	5
1.3. Pembatasan Masalah	5
1.4. Tujuan Penelitian	5
1.5. Manfaat Penelitian	5
1.6. Sistematika Penulisan	6
BAB II : LANDASAN TEORI	
2.1. Pengertian dan Fungsi Bank Secara Umum	8
2.2. Jenis dan Usaha Bank	9
2.3. Laporan Keuangan Bank Sebagai Sumber Analisa	10

2.4. Laporan Keuangan Bank	11
2.5. Neraca Bank	12
2.6. Laporan Rugi Laba Bank	19
2.7. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank	20
2.8. Kerangka Pemikiran	29
2.9. Definisi Operasional	30
BAB III : METODE PENELITIAN	
3.1. Obyek Penelitian	31
3.2. Jenis Data dan Tehnik Pengumpulan Data	
a. Data Primer	31
b. Data Sekunder	31
3.3. Metode Analisa Data	52
BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN DAN ANALISA DATA	
4.1. Gambaran Umum Perusahaan	40
4.2. Analisa Data	
a. Penilaian Permodalan	41
b. Penilaian Kualitas Aktiva Produktif	43
c. Penilaian Manajemen	51
d. Penilaian Rentabilitas	52
e. Penilaian Likuiditas	59
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	69
5.2. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA 77

LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

GAMBAR

2.1. Kerangka Pemikiran	29
-------------------------------	----



DAFTAR TABEL

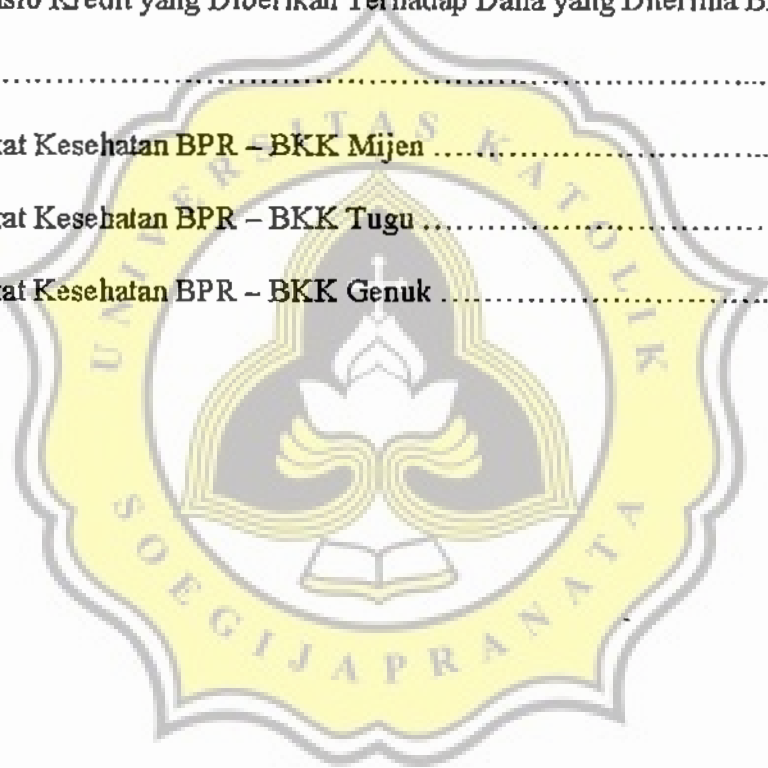
TABEL

2.1. Sistem Pemberian Nilai Kredit	21
3.1. Faktor-faktor yang dinilai dan bobotnya pada BPR	39
4.1. Kuantifikasi Permodalan BPR BKK Mijen	42
4.2. Kuantifikasi Permodalan BPR BKK Tugu	42
4.3. Kuantifikasi Permodalan BPR BKK Genuk	43
4.4. Rasio Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan Terhadap Aktiva Produktif BPR BKK Mijen	44
4.5. Kuantifikasi Rasio Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan Terhadap Aktiva Produktif BPR BKK Mijen	45
4.6. Rasio Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan Terhadap Aktiva Produktif BPR BKK Tugu	45
4.7. Kuantifikasi Rasio Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan terhadap Aktiva Produktif BPR BKK Tugu	46
4.8. Rasio Aktva Produktif yang Diklasifikasikan Terhadap Aktiva Produktif BPR BKK Genuk	46
4.9. Kuantifikasi Rasio Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan Terhadap Aktiva Produktif BPR BKK Genuk	47
4.10. Rasio Cadangan Penghapusan Aktiva Produktif terhadap Aktiva Produktif yang diklasifikasikan BPR BKK Mijen	48

4.11. Kuantifikasi Rasio Cadangan Penghapusan Aktiva Produktif Terhadap Aktiva Produktif yang diklasifikasikan BPR – BKK Mijen	48
4.12. Rasio Cadangan Penghapusan Aktiva Produktif Terhadap Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan BPR – BKK Tugu	49
4.13. Kuantifikasi Rasio Cadangan Penghapusan aktiva Produktif Terhadap Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan BPR – BKK Tugu	49
4.14. Rasio Cadangan Penghapusan Aktiva Produktif Terhadap Aktiva Produktif Yang diklasifikasikan BPR – BKK Genuk	50
4.15. Kuantifikasi Rasio Cadangan Penghapusan Aktiva Produktif Terhadap Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan BPR - BKK Genuk	50
4.16. Kuantifikasi Jawaban Penilaian Manajemen BPR – BKK Mijen	51
4.17. Kuantifikasi Jawaban Penilaian Manajemen BPR - BKK Tugu	52
4.18. Kuantifikasi Jawaban Penilaian Manajemen BPR – BKK Genuk	52
4.19. Rasio Laba Sebelum Pajak Terhadap Total Asset BPR – BKK Mijen	53
4.20. Kuantifikasi Rasio Laba Sebelum Pajak Terhadap Total Asset BPR – BKK Mijen	53
4.21. Rasio Laba Sebelum Pajak Terhadap Total Asset BPR – BKK Tugu	54
4.22. Kuantifikasi Rasio Laba Sebelum Pajak Terhadap Total Asset BPR – BKK Tugu	54
4.23. Rasio Laba Sebelum Pajak Terhadap Total Asser BPR – BKK Genuk	55
4.24. Kuantifikasi Rasio Laba Sebelum Pajak Terhadap Total Asset BPR – BKK Genuk	55

4.25. Rasio Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional BPR – BKK Mijen	56
4.26. Kuantifikasi Rasio Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional BPR – BKK Mijen	57
4.27. Rasio Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional BPR – BKK Tugu	57
4.28. Kuantifikasi Rasio Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasioanl BPR – BKK Tugu	58
4.29. Rasio Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional BPR – BKK Genuk	58
4.30. Kuantifikasi Rasio Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional BPR – BKK Genuk	59
4.31. Rasio Alat Likuid Terhadap Hutang Lancar BPR – BKK Mijen	60
4.32. Kuantifikasi Rasio Alat Likuid Terhadap Hutang Lancar BPR - BKK Mijen ..	60
4.33. Rasio Alat Likuid Terhadap Hutang Lancar BPR – BKK Tugu	61
4.34. Kuantifikasi Rasio Alat Likuid Terhadap Hutang Lancar BPR-BKK Tugu ...	61
4.35. Rasio Alat Likuid Terhadap Hutang Lancar BPR – BKK Genuk	62
4.36. Kuantifikasi Rasio Alat Likuid Terhadap Hutang Lancar BPR-BKK Genuk ..	62
4.37. Rasio Kredit yang Diberikan Terhadap Dana yang Diterima BPR – BKK Mijen.....	63
4.38. Kuantifikasi Rasio Kredit yang Diberikan Terhadap Dana yang Diterima BPR – BKK Mijen	63

4.39. Rasio Kredit yang Diberikan Terhadap Dana yang diterima BPR – BKK Tugu.....	64
4.40. Kuantifikasi Rasio Kredit yang Diberikan Terhadap Dana yang Diterima BPR – BKK Tugu	64
4.41. Rasio Kredit yang Diberikan Terhadap Dana yang Diterima BPR – BKK Genuk.....	65
4.42. Kuantifikasi Rasio Kredit yang Diberikan Terhadap Dana yang Diterima BPR – BKK Genuk	65
4.43. Penilaian Tingkat Kesehatan BPR – BKK Mijen	66
4.44. Penilaian Tingkat Kesehatan BPR – BKK Tugu	67
4.45. Penilaian Tingkat Kesehatan BPR – BKK Genuk	68



DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN I : Daftar Pertanyaan/ Pernyataan Penilaian Manajemen Bank
Perkreditan Rakyat
- LAMPIRAN II : Laporan Keuangan BPR BKK Mijen Semarang, BPR BKK
Tugu Semarang, BPR BKK Genuk Semarang
- LAMPIRAN III : Surat Ijin Penelitian
- LAMPIRAN IV : Surat Bukti Penelitian
- LAMPIRAN V : Kartu Konsultasi Skripsi

